

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Jumat 31 Januari 2025
Wilayah	Kota Parepare



Delapan Bulan DBH 2024 Parepare Belum Cair

Delapan Bulan DBH 2024 Parepare Belum Cair

PAREPARE, FAJAR — Pemerintah Kota (Pemkot) Parepare baru menerima dana bagi hasil (DBH) dari Pemprov Sulsel untuk periode empat bulan. Total DBH yang telah diterima mencapai Rp48,2 miliar, sementara delapan bulan sisanya masih belum dibayarkan.

Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Parepare, Prasetyo, mengungkapkan bahwa keterlambatan pencairan DBH ini berdampak pada terganggunya sejumlah program dan kegiatan yang telah direncanakan. "Delapan bulan belum cair, sehingga siklus kegiatan ikut terganggu. Jika tidak tersalur, berarti ada program yang tidak terlaksana," ujar Prasetyo, Kamis, 30 Januari.

Ia berharap Pemprov Sulsel segera menyelesaikan kewajibannya agar pro-



AMASTASYA

Prasetyo

Kepala BKD Pinrang

gram yang telah dirancang bisa berjalan sesuai rencana. "DBH ini masuk ke kas daerah untuk mendanai kegiatan dan program tahun 2024. Kami berharap pencairannya tidak tertunda lagi," tambahnya.

Prasetyo juga menekankan pentingnya pencairan DBH tahun 2025 sesuai jadwal agar tidak menghambat program pembangun-

an di Parepare. "Kami sudah merencanakan seluruh program dan kegiatan. Jangan sampai keterlambatan ini membuat BKD jadi sasaran kritik dari SKPD," katanya.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Gubernur Sulsel, Prof. Fadjry Djufray, memastikan bahwa utang DBH akan disalurkan secara bertahap. Ia mengakui kondisi anggaran Pemprov Sulsel saat ini belum memungkinkan untuk melunasi seluruh tunggakan sekaligus.

"Mohon bersabar, kami akan membagi pencairannya secara proporsional. Mungkin tidak bisa sekaligus, tapi ada itikad baik dari provinsi. Ini adalah hak dan kewajiban yang harus kami selesaikan. Kami cicil, ada yang sebulan atau dua bulan," jelas Fadjry. **(ams-
uca/mum)**